



# PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT FEE DAN AUDIT ROTATION TERHADAP AUDIT QUALITY PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 - 2022

Matus Abraham  
Rizka Indri Arfianti  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
Jl. Yos Sudarso Kav 85 No.87, RT.9/RW.11,  
Kec. Tj. Priok, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14350

## ABSTRAK

*Audit Quality* memiliki peran yang sangat penting bagi banyak pihak, terutama para investor dan pemegang saham, dalam membuat suatu keputusan. Peneliti telah melakukan beberapa penelaahan terkait *Audit Quality* dan mendapatkan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Tujuan penelitian ini terfokus untuk mengetahui pengaruh faktor *Audit Tenure*, *Audit Fee*, dan *Audit Rotation* terhadap *Audit Quality* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Penelitian ini menggunakan Teori Keagenan sebagai *Grand Theory*. Teori tersebut melibatkan dua pihak yang saling bekerjasama, dimana Ketika salah satu pihak bersikap oportunistik, *Audit Quality* akan dipengaruhi.

Penelitian variabel atas sampel yang terdiri dari 105 data sampel perusahaan yang layak diuji, menggunakan analisis deskriptif dan distribusi frekuensi sebagai uji awal data yang ada. Kemudian, peneliti menggunakan analisis regresi logistik untuk mengolah data yang diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Audit Tenure* memiliki nilai Sig. sebesar  $0,861 > 0,005$  menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Untuk variabel *Audit Fee* nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Terakhir, variabel *Audit Rotation* memiliki nilai Sig sebesar  $0,276 > 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Audit Fee* berpengaruh positif terhadap *Audit Quality*, sedangkan *Audit Tenure* dan *Audit Rotation* terbukti tidak berpengaruh.

Kata Kunci: *Audit Tenure*, *Audit Fee*, *Audit Rotation*, *Audit Quality*

## ABSTRACT

*Audit Quality* has a very important role for many parties, especially investors and shareholders, in making a decision. Researchers have conducted several studies related to *Audit Quality* and obtained several factors that influence it. The purpose of this study is to focus on determining the influence of *Audit Tenure*, *Audit Fee*, and *Audit Rotation* factors on *Audit Quality* in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022.

This study uses Agency Theory as *Grand Theory*. This theory involves two parties working together, where when one party is opportunistic, audit quality will be affected.

Variable research on a sample consisting of 105 company sample data that is feasible to be tested, using descriptive analysis and frequency distribution as an initial test of existing data. Then, researchers used logistic regression analysis to process the data obtained.

The results of this study indicate that *Audit Tenure* has a value of Sig. of  $0.861 > 0.005$  indicates that the first hypothesis is rejected. For the *Audit Fee* variable the value of Sig. of  $0.000 < 0.05$  indicates that the second hypothesis is accepted. Finally, the *Audit Rotation* variable has a Sig value of  $0.276 > 0.05$  indicating that the third hypothesis is rejected.

This study concludes that the *Audit Fee* has a positive effect on *Audit Quality*,

Keywords: *Audit Tenure*, *Audit Fee*, *Audit Rotation*, *Audit Quality*

Hak cipta milik IBIKIS Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
a. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan nama penulis.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang正当.  
2. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
3. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
4. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
5. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
6. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
7. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
8. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
9. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
10. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
11. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
12. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
13. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
14. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
15. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
16. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
17. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
18. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
19. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
20. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
21. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
22. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
23. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
24. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
25. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
26. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
27. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
28. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
29. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
30. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
31. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
32. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
33. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
34. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
35. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
36. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
37. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
38. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
39. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
40. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
41. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
42. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
43. Dilarang mengutip, sebarkan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKIS.  
44. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang diberkati dengan Sumber Daya Alam (SDA) yang kaya dan melimpah, yang merupakan salah satu kontributor utama dalam Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada 2022, SDA merupakan pendorong tumbuhnya PNBP, sehingga pertumbuhan PNBP jauh lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021 (Puspasari, 2022). Hal tersebut menyelamatkan ekonomi negara, ditengah fase pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Peningkatan realisasi PNBP lainnya disumbang utamanya dari Pendapatan Hasil Tambang sebesar Rp 28.700.000.000.000 atau tumbuh 160,1% yoy (Puspasari, 2022), memberi kontribusi sebesar 12,22% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional 2022 (BPS 2023).

Sebaliknya, perusahaan-perusahaan sektor pertambangan juga memiliki kekurangan yang merugikan – salah satu diantaranya merupakan kasus korupsi. Menurut Wahyudi et al. (2022), kasus kecurangan dalam waktu lima tahun terakhir merupakan diantara lain kasus penggelapan, manipulasi, dan pengungkapan palsu. Selain itu, menurut Association of Certified Fraud Examiners (2019) saat mereka melaksanakan survei *fraud* di Indonesia pada tahun 2019, telah ditemukan bahwa Sektor Pertambangan berada di peringkat ke-3 dalam jenis industri yang paling dirugikan oleh *fraud*, setelah sektor perbankan dan pemerintahan.

Oleh karena itu, sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang disorot oleh negara, karena melibatkan banyak investor, baik dari pihak Pemerintah maupun Swasta. Hal tersebut memicu kekhawatiran atas pengelolaan keuangan dalam perusahaan, agar perusahaan-perusahaan tersebut dapat terus berkontribusi, mendatangkan keuntungan. Perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan yang meningkat. Sehingga untuk dapat bertahan ditengah persaingan yang ketat, khususnya dibidang bisnis pelayanan jasa akuntan publik harus dapat menghimpun Klien sebanyak mungkin dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas, oleh karena itu menuntut para Auditor untuk tetap menghasilkan *Audit Quality* yang baik (Putra, 2013).

Dari batasan masalah dan batasan penelitian yang disebutkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “Pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Fee* dan *Audit Rotation* terhadap *Audit Quality* pada perusahaan-perusahaan Sektor Pertambangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia” Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Fee*, dan *Audit Rotation* terhadap *Audit Quality*.

Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Auditor, agar penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi perusahaan agar dapat menerapkan strategi yang lebih tepat guna menunjang pelaksanaan audit, sehingga *Audit Quality* dapat terjaga. Adapun manfaat bagi peneliti selanjutnya agar menjadi bahan referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan dan mengembangkan penelitian di masa yang akan datang, khususnya mengenai *Audit Tenure*, *Audit Fee* dan *Audit Rotation*. Terakhir, bagi pembaca, agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Fee* dan *Audit Rotation* terhadap *Audit Quality* di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Audit Tenure* berpengaruh negatif terhadap *Audit Quality*.

H<sub>2</sub>: *Audit Fee* berpengaruh positif terhadap *Audit Quality*.

H<sub>3</sub>: *Audit Rotation* berpengaruh positif terhadap *Audit Quality*.

## METODE PENELITIAN

*Audit Quality* merupakan tingkat keandalan hasil pemeriksaan laporan keuangan, dilihat dari kemungkinan (joint probability) seorang Auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi Kliennya DeAngelo (1981). Penelitian Kurniasih & Rohman (2014) serta Pramaswaradana & Astika (2017), menyatakan bahwa *Audit Quality* yang dijadikan sebagai variabel dependen (Variabel Y) menggunakan proksi jenis Kantor Akuntan Publik (KAP *Big-Four* dan KAP *Non Big-Four*) untuk mengukur variabel *Audit Quality*. Oleh sebab itu, *Audit Quality* diukur menggunakan variabel *dummy*, yaitu *Audit Quality* yang dihasilkan dari KAP *Big-Four* bernilai = 1, dan KAP *Non Big-Four* bernilai = 0.

*Audit Tenure* adalah periode penugasan yang disetujui antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Klien (Arvyanti and Budiyono, 2019). *Audit Tenure* diukur secara langsung dengan mencantumkan jumlah periode kerjasama Kantor Akuntan Publik melakukan jasa audit selama periode penelitiannya Kurniasih & Rohman (2014) dan Pramaswaradana & Astika (2017). Periode perhitungan dimulai dari tahun 2018 (1 tahun sebelum tahun penelitian dimulai), namun data yang akan diolah dimulai dari tahun 2019 (mulai tahun penelitian), untuk menghindari ketidaksesuaian data, serta meningkatkan keakuratan data penelitian.

*Audit Fee* adalah pendapatan yang diberikan Klien kepada Auditor sebagai upah jasa melakukan audit (Pramaswaradana and Astika, 2017). Variabel *Audit Fee* dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari professional fees, mengikuti penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih & Rohman (2014), Erieska & Yunita (2014), Indriani & Hariadi (2020) dan Pramaswaradana & Astika (2017). Logaritma natural (Ln) digunakan untuk memperkecil perbedaan angka yang terlalu jauh dari data yang telah didapatkan sebagai sampel penelitian.

*Audit Rotation* merupakan pergantian Akuntan Publik *Audit Rotation* adalah peraturan perputaran Auditor yang harus dilakukan oleh perusahaan, dengan tujuan untuk menghasilkan kualitas dan menegakkan independensi Auditor. (Myers et al., 2003). *Audit Rotation* diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu bernilai 1 jika perusahaan melakukan *Audit Rotation* dan bernilai 0 jika perusahaan tidak melakukan *Audit Rotation* (Kurniasih & Rohman (2014)

Analisis yang dilakukan atas data-data yang diperoleh menggunakan analisis deskriptif, frekuensi, serta analisis regresi logistik. Menurut Ghozali (2018:19), statistik deskriptif digunakan untuk memperjelas variabel metrik yang diuji, dari segi nilai minimum, maksimum, rerata (mean), dan simpang baku (*standard deviation*). Untuk pengujian variabel non-metrik, digunakan uji distribusi frekuensi variabel. Menurut Ghozali (2018:321) pengujian regresi logistik digunakan jika terdapat kombinasi metrik dan non-metrik pada variabel-variabel independen, sehingga uji normalitas dan asumsi klasik tidak diperlukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, peneliti akan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Audit Quality* (Y), *Audit Tenure* (X<sub>1</sub>), *Audit Fee* (X<sub>2</sub>), dan *Audit Rotation* (X<sub>3</sub>), dimana variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Audit Quality* (Y), dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Audit Tenure* (X<sub>1</sub>), *Audit Fee* (X<sub>2</sub>), dan *Audit Rotation* (X<sub>3</sub>). Statistik deskriptif akan menyajikan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai standar deviasi dari setiap variabel metrik yang diteliti, diantara lain *Audit Fee* (X<sub>2</sub>). Variabel non-metrik, yakni *Audit Quality* (Y), *Audit Tenure* (X<sub>1</sub>), dan *Audit Rotation* (X<sub>3</sub>) digambarkan dengan distribusi frekuensi variabel.

Hasil uji kesamaan koefisien pada Tabel 1 menunjukkan bahwa semua variabel *dummy* memperoleh nilai Sig. lebih besar daripada nilai  $\alpha$  (0,05), yang berarti terima H<sub>0</sub>. Maka dapat disimpulkan bahwa model dapat diterima karena tidak cocok dengan data observasinya.

Tabel 2 merupakan gambaran dari hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel-variabel metrik, dan Tabel 3 merupakan gambaran dari hasil pengujian frekuensi dari variabel-variabel non-metrik yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil output pengujian statistik deskriptif serta pengujian frekuensi, diketahui bahwa:

1. Pada variabel dependen *Audit Quality* (Y), terdapat 70 perusahaan (atau 66,7% dari sampel yang diuji) pada rentang tahun 2019 – 2021 menggunakan Auditor *Non Big-Four*, sedangkan 35 perusahaan (atau 33,3% dari sampel yang diuji) pada rentang tahun 2019 – 2021 menggunakan Auditor *Big-Four*.
2. Pada variabel Independen *Audit Tenure* (X<sub>1</sub>), terdapat nilai rata-rata sebesar 2,5048. Nilai rata-rata lebih mendekati angka maksimum menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan sektor pertambangan terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2021 memiliki kerjasama yang relative lama dengan KAP. Namun, informasi tersebut hanya terbatas pada data yang diperoleh pada periode tahun penelitian saja.



3 Pada variabel independen *Audit Fee* ( $X_2$ ), terdapat nilai rata-rata sebesar 23,4525. *Audit Fee* terendah diperoleh Garda Tujuh Buana Tbk pada tahun 2021 di nilai IDR 159.700.000, dan tertinggi diperoleh Adaro Energy Indonesia Tbk pada tahun 2019 di nilai IDR 449.637.681.159. Nilai rata-rata yang lebih mendekati angka maksimum menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan sektor pertambangan terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2021 memiliki anggaran *Fee* yang relatif lebih tinggi.

4. Pada variabel Independen *Audit Rotation* ( $X_3$ ), terdapat 55 perusahaan (atau 52,4% perusahaan) pada rentang tahun 2019 – 2021 tidak menerapkan *Audit Rotation* dari tahun sebelumnya, sedangkan 50 perusahaan (atau 47,6% perusahaan) pada rentang tahun 2019 – 2021 menerapkan *Audit Rotation* dari tahun sebelumnya.

1. Berdasarkan uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* pada Tabel 4, diperoleh hasil yang menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,741 dengan nilai Chi-Square sebesar 5,157. Hasil dari pengujian ini memiliki nilai lebih besar daripada  $\alpha$  (0,05), yang berarti terima  $H_0$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

2. Berdasarkan uji *Overall Fit Model* pada Tabel 5, diperoleh hasil nilai  $-2\text{LogL}$  saat Block = 0 adalah sebesar 13,668. Setelah dimasukan ke variabel-variabel independen, maka nilai  $-2 \text{LogL}$  saat Block Number = 1 adalah sebesar 110,483. Hal tersebut membuktikan bahwa ada penurunan sebesar 23,185. Penurunan  $-2\text{LogL}$  ini menunjukkan model regresi yang baik dan dapat di hipotesiskan, fit dengan data.

3. Berdasarkan uji *Nagelkerke R-square* pada Tabel 6, diperoleh hasil nilai  $-2\text{LogL}$  sebesar 110,483 dari koefisien determinasi yang diperoleh dari nilai Nagelkerke R-square sebesar 0,275 (27,5%) dan nilai Cox & Snell R-square sebesar 0,198 (19,8%) yang berarti bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 27,5% dan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian sebesar 72,5%.

4. Berdasarkan uji matriks klasifikasi pada Tabel 7, diperoleh hasil kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan menilai *Audit Quality* yang kurnag berkualitas dengan KAP *Non Big-Four* sebesar 100%.

5. Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 8, diperoleh hasil *Omnibus Test of Model Coeficient* yang menunjukkan bahwa secara hoplistik, *Audit Tenure*, *Audit Fee* dan *Audit Rotation* dapat menjelaskan *Audit Quaity*, karena semua memiliki nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) dan nilai Chi-square sebesar 23,185, dimana nilai Tabel Chi-Square dengan tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05) dan tingkat kebebasan 3 sebesar 7,814.

6. Berdasarkan pengolahan data Tabel 9, diperoleh hasil estimasi model regresi logistik sebagai berikut:

$$Y = - 15,699 - 0,043X_1 + 0,625X_2 + 0,520X_3$$

7. Variabel *Audit Tenure* ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi 0,861, dimana nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Nilai Wald sebesar 0,030, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai Tabel Chi-Square dengan tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05) dan tingkat kebebasan 1 sebesar 11,357. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa *Audit Tenure* tidak dapat mempengaruhi *Audit Quality*. Dari sebab itu, hasil penelitian ini menerima asumsi bahwa masa perikatan KAP tidak menjamin *Audit Quality* yang diperoleh. Hal tersebut dapat disebabkan faktor anggota tim Auditor yang dapat berganti, walaupun bekerja dalam satu KAP yang sama untuk Klien yang sama. Hasil ini juga tercerminkan pada penelitian Novrilia (2019) dan Fierdha, et. al. (2016), bahwa *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap *Audit Quality*.

8. Variabel *Audit Fee* ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Nilai Wald sebesar 17,014, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai Tabel Chi-Square dengan tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05) dan tingkat kebebasan 1 sebesar 11,357. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa *Audit Fee* dapat berpengaruh positif terhadap *Audit Quality*. Diketahui juga bahwa *Audit Fee* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,652, dengan tanda koefisien positif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *Audit Fee*, akan menghasilkan peningkatan pada *Audit Quality*. Dari sebab itu, hasil penelitian ini menerima asumsi bahwa *Audit Fee* membawa pengaruh pada *Audit Quality* yang diperoleh. Hal tersebut dapat disebabkan faktor kompensasi dapat melingkup lebih banyak aspek-aspek yang diaudit, serta melingkup risiko yang lebih tinggi, sehingga *Audit Quality* meningkat. Hasil ini juga tercerminkan

1  
2  
3  
4  
5  
6  
7  
8  
9  
10  
11  
12  
13  
14  
15  
16  
17  
18  
19  
20  
21  
22  
23  
24  
25  
26  
27  
28  
29  
30  
31  
32  
33  
34  
35  
36  
37  
38  
39  
40  
41  
42  
43  
44  
45  
46  
47  
48

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
2. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
3. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
4. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
5. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
6. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
7. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
8. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
9. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
10. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
11. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
12. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
13. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
14. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
15. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
16. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
17. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
18. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
19. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
20. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
21. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
22. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
23. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
24. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
25. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
26. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
27. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
28. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
29. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
30. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
31. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
32. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
33. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
34. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
35. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
36. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
37. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
38. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
39. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
40. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
41. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
42. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
43. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
44. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
45. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
46. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
47. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.  
48. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa izin IBIKKG.



1 pada penelitian Indriani & Hariadi, 2020, Kurniasih & Rohman (2014), Pramaswaradana & Astika (2017),  
2 dan Arvyanti and Budiyono (2019) bahwa *Audit Fee* berpengaruh positif terhadap *Audit Quality*.

3 Variabel *Audit Rotation* ( $X_3$ ) memiliki nilai signifikansi 0,276, dimana nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$   
4 (0,05). Nilai Wald sebesar 1,185, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai Tabel Chi-Square dengan  
5 tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05) dan tingkat kebebasan 1 sebesar 11,357. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan  
6 bahwa *Audit Tenure* tidak dapat mempengaruhi *Audit Quality*. Dari sebab itu, hasil penelitian ini menerima  
7 asumsi bahwa pertukaran Auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Quality* yang diperoleh. Kondisi  
8 tidaknya berpengaruh tersebut dikarenakan bahwa secara umum, Auditor menggunakan prosedur dan  
9 standar pelaksanaan audit yang sama, sehingga walaupun terjadinya pergantian Auditor, tidak akan  
10 berpengaruh terhadap *Audit Quality*. Hasil ini juga tercerminkan pada penelitian Kurniasih & Rohman  
11 (2014) dan Ishak et al. (2015) bahwa *Audit Rotation* berpengaruh positif terhadap *Audit Quality*.

## 12 SIMPULAN DAN SARAN

13 Dari hasil penelitian dan pembahasannya yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa *Audit Tenure* dan  
14 *Audit Rotation* tidak terbukti berpengaruh terhadap *Audit Quality*. Namun, *Audit Fee* terbukti berpengaruh  
15 positif pada *Audit Quality*.

16 Agar penelitian ini dapat lebih disempurnakan, peneliti mengusulkan saran dan masukan untuk  
17 menggunakan sektor industri yang diteliti dapat diperluas, mungkin secara macro (semua perusahaan  
18 terdaftar di BEI, pada waktu tertentu). Pemerintah juga dapat berkontribusi dalam mewajibkan semua  
19 perusahaan terdaftar di BEI mencantumkan biaya audit secara jelas, untuk menyempurnakan hasil  
20 penelitian pengaruh *Audit Fee* terhadap *Audit Quality*.

## 21 UCAPAN TERIMA KASIH

22 Dalam proses penyusunan Skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang peneliti hadapi, namun  
23 pada akhirnya dapat terselesaikan berkat adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan arahan dari  
24 berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih  
25 yang sebesar-besarnya kepada:

26 1. Seluruh jajaran dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, terutama Ibu Rizka  
27 Indri Arfianti S.E.,Ak.,M.M.,M.Ak. yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu  
28 pengetahuan kepada peneliti selama menempuh studi.

29 2. Seluruh karyawan dan staf Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah banyak  
30 membantu peneliti dari awal hingga akhir perkuliahan.

31 3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam  
32 penyusunan Skripsi hingga dapat terselesaikan dengan baik.



**Tabel 1**  
**Hasil Uji Kesamaan Koefisien – Pooling**

Variabel	Sig.
D <sub>1</sub> X <sub>1</sub>	0,819
D <sub>1</sub> X <sub>2</sub>	0,318
D <sub>1</sub> X <sub>3</sub>	0,870
D <sub>2</sub> X <sub>1</sub>	0,991
D <sub>2</sub> X <sub>2</sub>	0,432
D <sub>2</sub> X <sub>3</sub>	0,696

Sumber: Lampiran 3 – Hasil Uji SPSS

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standard Deviation
X <sub>1</sub>	105	1,00	4,00	2,5048	0,98179
X <sub>2</sub>	105	18,89	27,34	23,4525	1,84812

Sumber: Lampiran 3 – Hasil Uji SPSS

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Distribusi Frekuensi**

<i>Audit Quality (Y)</i>				
Nominal	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
0	70	66,7	66,7	66,7
1	35	33,3	33,3	100,0
Total	105	100,0	100,0	
<i>Audit Rotation (X<sub>3</sub>)</i>				
Nominal	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
0	55	52,4	52,4	52,4
1	50	47,6	47,6	100
Total	105	100,0	100,0	

Sumber: Lampiran 3 – Hasil Uji SPSS

1  
2  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan mempublikasikan sebagian atau seluruhnya karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan sebagai masalah.



**Tabel 4**  
**Hasil Uji Kelayakan Model Regresi – Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,157	8	0,741

Sumber: Lampiran 3 – Hasil Uji SPSS

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Overall Fit Model – Iteration History**

Block = 0					
Iteration	-2LogL	Constant			
Step 0 1	133,684	-0,667			
2	133,668	-0,693			
3	133,668	-0,693			
Block = 1					
Iteration	-2LogL	Constant	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>
Step 1	112,221	-11,541	-0,028	0,458	0,373
2	110,515	-15,110	-0,041	0,601	0,498
3	110,483	-15,686	-0,043	0,624	0,519
4	110,483	-15,699	-0,043	0,625	0,520
5	110,483	-15,699	-0,043	0,625	0,520

Sumber: Lampiran 3 – Hasil Uji SPSS

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Nagelkerke R-square – Model Summary**

Step	-2LogL	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	110,483	0,198	0,275

Sumber: Lampiran 3 – Hasil Uji SPSS

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Klasifikasi**

Observed	Audit Quality		Percentage Correct
KAP Non Big-Four	70	0	100,0
KAP Big-Four	35	0	0,0
Overall Percentage			66,7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.  
 2. Dilarang menyalin, mendistribusikan, dan/atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1 Sumber: Lampiran 3 – Hasil Uji SPSS

2 **Tabel 8**  
3 **Hasil Uji Omnibus Test of Model Coefficient**

Variabel	Chi-square	DF	Sig.
Step	23,185	3	0,000
1.	23,185	3	0,000
2.	23,185	3	0,000

4 Sumber: Lampiran 3 – Hasil Uji SPSS

5 **Tabel 9**  
6 **Hasil Uji Regresi Logistik – Variables in the Equation**

Variabel	B	Wald	Chi	Sig.	Keterangan
X <sub>1</sub>	-0,043	0,030	11,357	0,861	H <sub>1</sub> ditolak
X <sub>2</sub>	0,625	17,014	11,357	0,000	H <sub>2</sub> diterima
X <sub>3</sub>	0,520	1,185	11,357	0,276	H <sub>3</sub> ditolak
Kons	-15,699	18,863	11,357	0,000	-

7 Sumber: Lampiran 3 – Hasil Uji SPSS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel, dan tinjauan umum pada karya tulis yang diterbitkan.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**PERSETUJUAN RESUME  
KARYA AKHIR MAHASISWA**

**Telah terima dari**

**Nama Mahasiswa / I :** MATIUS ABRAHAM

**N I M :** 31209170

**Tanggal Sidang :** 21 MARET 2023

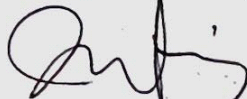
**Judul Karya Akhir :** PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT FEE DAN AUDIT ROTATION TERHADAP  
AUDIT QUALITY PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 - 2022

**Jakarta,** 5 / APRIL 20 23

**Mahasiswa/I**

  
(.....)

**Pembimbing**

  
(.....)

© Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis



**KWIK KIAN GIE**

SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.